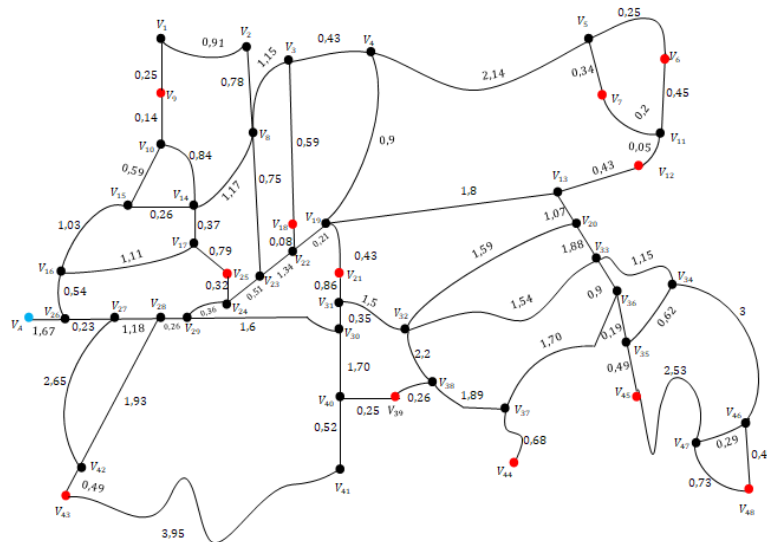


V. KESIMPULAN DAN SARAN

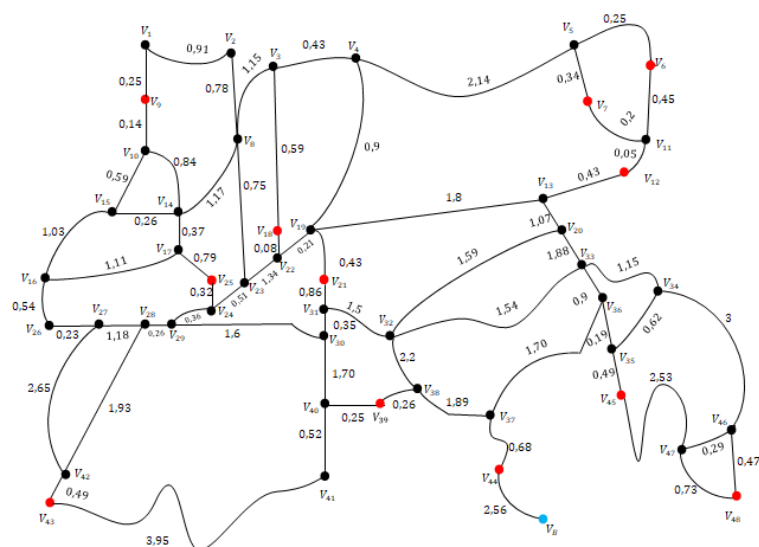
5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

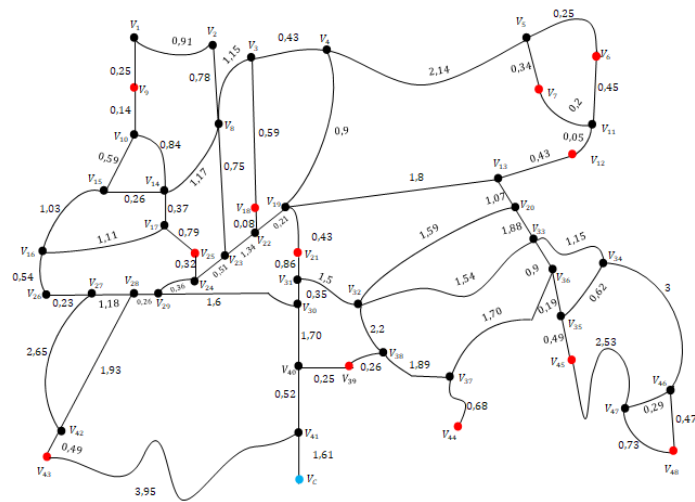
1. Model graf yang terbentuk dengan titik merah sebagai rumah sakit di Kota Jambi, titik hitam sebagai persimpangan jalan yang ada di Kota Jambi, dan titik biru sebagai titik awal dari lokasi rawan kecelakaan yang ada di Kota Jambi masing-masing ditampilkan sebagai berikut:
 - a. Model graf dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Kapt. Pattimura



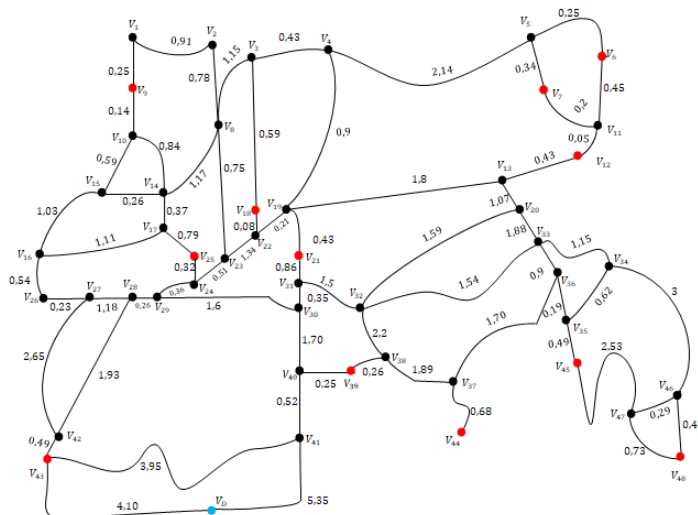
- b. Model graf dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Lingkar Selatan



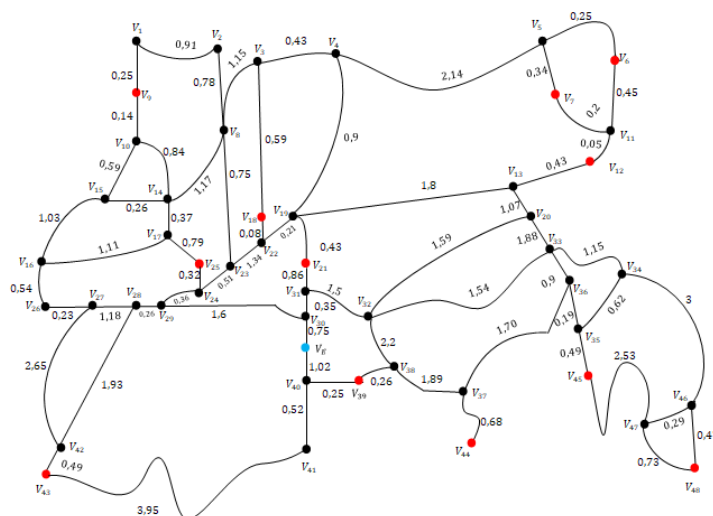
c. Model graf dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Marsda Surya Dharma



d. Model graf dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Lingkar Barat 1



e. Model graf lokasi rawan kecelakaan di Jl. Pangeran Hidayat



2. Algoritma Floyd Warshall dan Algoritma Dijkstra dapat diterapkan dalam pencarian rute terpendek menuju rumah sakit di Kota Jambi baik secara manual ataupun dengan bantuan *software* TORA. Hasil rute terpendek dengan lima titik awal dan dua belas titik tujuan dengan menerapkan Algoritma Floyd Warshall adalah:
 - a. Rute terpendek dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Kapt. Pattimura adalah menuju RSUD Raden Mattaher dengan jarak tempuh 3,97 km.
 - b. Rute terpendek dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Lingkar Selatan adalah menuju RS Royal Prima dengan jarak tempuh 2,56 km.
 - c. Rute terpendek dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Marsda Surya Dharma adalah menuju RS Mitra Hospital dengan jarak tempuh 2,38 km.
 - d. Rute terpendek lokasi rawan kecelakaan di Jl. Lingkar Barat 1 adalah menuju RSUD H. Abdul Manap dengan jarak tempuh 4,10 km.
 - e. Rute terpendek dari lokasi rawan kecelakaan di Jl. Pangeran Hidayat adalah menuju RS Mitra Hospital dengan jarak tempuh 1,27 km.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperluas cakupan penelitian tidak hanya pada satu wilayah Kota dan tidak hanya pada lima titik rawan kecelakaan, sehingga dapat lebih menjangkau keperluan masyarakat luas.